



Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Aplikasi Accurate Online dalam Penguatan Kompetensi Akuntansi Digital bagi Mahasiswa

Endang B. Sinaga^a, Putra Raja Tunggal Hasugian^b, dan Ade May Luky Harefa^c

^{a,b}Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Dan Komputer Indonesia, Medan, 20371, Indonesia

^cMagister Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, 20122, Indonesia

Penulis Koresponden: (e-mail: endangbsinaga@gmail.com), putrarajatunggal@gmail.com, ademayluky@gmail.com)

ABSTRAK Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang akuntansi digital melalui pemanfaatan teknologi informasi, khususnya aplikasi *Accurate Online*. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Komputer Indonesia yang membutuhkan keterampilan praktis dalam pengelolaan laporan keuangan berbasis digital. Pelatihan ini dilaksanakan melalui pemaparan materi, praktik langsung, dan bimbingan penggunaan aplikasi dalam menyusun laporan keuangan. Evaluasi dilakukan dengan metode pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai peserta dari 56 (*pre-test*) menjadi 84 (*post-test*), serta kemampuan mahasiswa dalam menyusun portofolio laporan keuangan digital secara mandiri. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan, dengan 87% peserta menyatakan pelatihan sangat relevan dan bermanfaat untuk menghadapi kebutuhan dunia kerja yang semakin digital. Kegiatan ini juga menghasilkan dokumentasi berupa daftar hadir, foto kegiatan, lembar evaluasi peserta, dan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan evaluasi ke depan. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga membuka wawasan mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam praktik akuntansi modern. Kegiatan serupa disarankan untuk dilakukan secara rutin dan dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan studi kasus nyata dan praktisi industri agar dampaknya semakin luas dan mendalam.

KATA KUNCI *Accurate Online, Akuntansi Digital, Kompetensi Akuntansi, Pelatihan Mahasiswa, Teknologi Informasi.*

1. PENGANTAR

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang akuntansi (Fauzi *et al.*, 2022). Aktivitas pencatatan, pengolahan data keuangan, dan penyusunan laporan kini tidak lagi dilakukan secara manual, tetapi telah bertransformasi menggunakan perangkat lunak akuntansi digital yang lebih cepat, akurat, dan efisien (Angelina *et al.*, 2025). Dunia kerja saat ini menuntut lulusan akuntansi untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai berbagai aplikasi akuntansi digital seperti *Accurate*, *MYOB*, *QuickBooks*, hingga sistem berbasis *cloud* yang mendukung pengambilan keputusan secara *real time* (Masitoh *et al.*, 2025).

Mahasiswa di Institut Bisnis dan Komputer Indonesia juga dihadapkan pada tuntutan tersebut. Untuk menjawab tantangan zaman dan meningkatkan daya saing lulusan, penguasaan keterampilan akuntansi berbasis teknologi informasi menjadi hal yang mutlak. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal dan interaksi langsung dengan mahasiswa, ditemukan bahwa sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan teori akuntansi ke dalam sistem digital secara optimal. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pelatihan praktis, minimnya akses terhadap software akuntansi, serta kurangnya integrasi antara pembelajaran teori dengan praktik berbasis TIK.

Berangkat dari permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penguatan kompetensi akuntansi digital bagi mahasiswa. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada mahasiswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital yang relevan dengan kebutuhan industri. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikan teknologi dalam praktik akuntansi secara nyata.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya penguasaan teknologi dalam bidang akuntansi, memberikan pelatihan penggunaan software akuntansi digital, serta membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan secara digital dan profesional. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan

menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu utama dalam pelaksanaan proses akuntansi.

Target capaian dari kegiatan ini antara lain: terselenggaranya pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi digital kepada mahasiswa Institut Bisnis dan Komputer Indonesia; tersusunnya portofolio atau hasil kerja mahasiswa selama pelatihan sebagai bukti kompetensi; serta meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam menerapkan TIK dalam praktik akuntansi. Selain itu, diharapkan terbentuk kelompok mahasiswa yang siap menjadi agen literasi digital akuntansi di lingkungan kampus. Kegiatan ini dirancang sebagai kegiatan yang berkelanjutan, namun juga dapat disesuaikan sebagai kegiatan satu kali (*one-shot*) tergantung pada evaluasi efektivitas dan kebutuhan lanjutan.

2. STUDI KEPUSTAKAAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan tinggi. Dalam konteks pendidikan akuntansi, integrasi TIK menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Rozeqqi, 2024). Digitalisasi dalam akuntansi menjadi salah satu langkah strategis untuk menjawab tantangan era industri 4.0 yang menuntut efisiensi, ketelitian, dan kecepatan dalam pengolahan informasi keuangan (Novida, 2025).

Salah satu implementasi TIK dalam pembelajaran akuntansi adalah penggunaan perangkat lunak akuntansi digital, seperti *Accurate Online*. *Accurate Online* merupakan aplikasi berbasis cloud yang dirancang untuk membantu proses pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan secara otomatis dan real time (Putri and Hariyono, 2025). Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur lengkap yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta mendukung proses pembelajaran berbasis praktik. Berdasarkan penelitian (Margareta *et al.*, 2025), penggunaan aplikasi akuntansi digital dalam kegiatan praktikum dapat meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa serta keterampilan teknis dalam menyusun laporan keuangan.

Lebih lanjut, pemanfaatan *Accurate Online* dalam proses pembelajaran dapat memperkuat literasi digital mahasiswa dan membentuk pola pikir adaptif terhadap perubahan teknologi. Studi oleh (Sutisman *et al.*, 2025) menekankan bahwa mahasiswa akuntansi yang terbiasa menggunakan aplikasi berbasis TIK cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang digital dan dinamis. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat berbasis aplikasi *Accurate Online* menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

Penguatan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan penggunaan teknologi informasi tidak hanya meningkatkan *hard skill* dalam penggunaan perangkat lunak, tetapi juga *soft skill* seperti kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan kolaborasi (Sahabuddin *et al.*, 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat (Suyuti *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar serta menumbuhkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan teknologi akuntansi digital kepada mahasiswa merupakan bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menjembatani kebutuhan dunia kerja dan kemampuan lulusan. Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan ini sekaligus menjadi sarana pengembangan kapasitas mahasiswa dan dosen dalam mengaplikasikan keilmuan secara langsung kepada sasaran yang relevan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan akuntansi sangat diperlukan untuk menjawab tantangan revolusi industri 4.0. Pelatihan dan pendampingan secara praktis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi akuntansi digital mahasiswa, khususnya di lingkungan Institut Bisnis dan Komputer Indonesia.

3. METODOLOGI

a. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan secara langsung (*hands-on training*). Kegiatan ini dirancang dalam bentuk workshop dengan metode penyampaian yang melibatkan presentasi materi, praktik langsung penggunaan software akuntansi digital, diskusi interaktif, serta evaluasi keterampilan peserta.

Kegiatan dimulai dengan pemberian materi pengantar terkait konsep dasar akuntansi digital dan urgensinya dalam dunia kerja saat ini. Setelah itu, peserta akan dibimbing untuk mengenal serta mengoperasikan salah satu aplikasi akuntansi digital, seperti *Accurate Online*, yang banyak digunakan dalam industri. Dalam sesi praktik, peserta diarahkan untuk melakukan pencatatan transaksi, menyusun jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya secara digital. Pendekatan ini bertujuan agar peserta memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi akuntansi.

Pendampingan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan antarmuka aplikasi hingga penyusunan laporan keuangan lengkap. Setiap sesi akan didampingi oleh tim pelaksana yang berasal dari dosen dan asisten mahasiswa yang telah memiliki kompetensi dalam penggunaan software akuntansi digital. Pendekatan ini tidak hanya mendorong penguasaan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi secara mandiri.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PKM-TIK)

E-ISSN :3090-1588 (Online)

b. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Komputer Indonesia, khususnya mahasiswa semester menengah dan akhir yang telah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep dan prinsip akuntansi. Peserta dipilih berdasarkan minat, kesiapan mengikuti pelatihan, serta kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan akuntansi berbasis teknologi.

c. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari secara luring di Laboratorium Komputer Institut Bisnis dan Komputer Indonesia. Hari pertama difokuskan pada pemaparan materi dan pengenalan aplikasi, sementara hari kedua difokuskan pada praktik dan simulasi penyusunan laporan keuangan secara digital.

d. Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup beberapa aspek yang diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi peserta maupun institusi. Pertama, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital secara praktis dan aplikatif. Mahasiswa tidak hanya memahami teori akuntansi, tetapi juga mampu mengoperasikan perangkat lunak akuntansi untuk menyusun laporan keuangan secara digital. Kedua, sebagai hasil dari sesi praktik, setiap peserta akan menghasilkan portofolio berupa laporan keuangan digital yang disusun menggunakan aplikasi akuntansi, yang dapat menjadi bukti keterampilan dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam dunia kerja maupun tugas akademik.

Selanjutnya, dokumentasi kegiatan akan disusun secara lengkap meliputi foto kegiatan, daftar hadir peserta, dan lembar evaluasi untuk menilai efektivitas pelaksanaan pelatihan. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga sebagai bahan pelaporan kepada pihak terkait dan dasar untuk pengembangan kegiatan selanjutnya. Terakhir, kegiatan ini akan menghasilkan laporan lengkap pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program pelatihan lanjutan di masa mendatang, baik dengan cakupan peserta yang lebih luas maupun peningkatan materi pelatihan yang lebih kompleks dan sesuai dengan kebutuhan industri.

e. Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuisioner sebelum dan sesudah pelatihan (pre-test dan post-test) untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, peserta akan diminta untuk menyusun laporan keuangan simulasi sebagai bentuk penilaian praktik. Jika kegiatan ini dinilai berhasil dan mendapat respons positif, maka pelatihan akan dirancang sebagai program berkelanjutan yang dilakukan secara berkala dan terbuka bagi mahasiswa dari program studi lain.

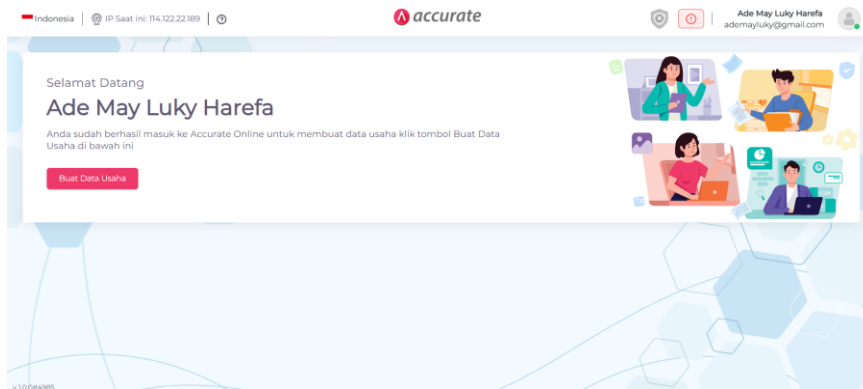
4. HASIL DAN PELAKSANAAN

a. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan kegiatan dilakukan selama satu minggu sebelum pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini meliputi koordinasi internal tim pelaksana, penyusunan modul pelatihan, penentuan peserta, serta persiapan teknis seperti pemesanan ruang laboratorium komputer, pengecekan perangkat dan aplikasi akuntansi yang akan digunakan. Aplikasi yang dipilih dalam pelatihan ini adalah Accurate Online, karena penggunaannya cukup fleksibel dan berbasis cloud, sehingga memudahkan akses bagi mahasiswa di berbagai perangkat. Proses perekrutan peserta dilakukan melalui pengumuman terbuka kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Komputer Indonesia, dengan prioritas kepada mahasiswa semester lima ke atas. Peserta yang mendaftar diwajibkan mengisi formulir dan mengikuti seleksi singkat agar pelatihan lebih efektif dan sesuai sasaran.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari berturut-turut pada tanggal 22 Maret 2025, bertempat di Laboratorium Komputer Institut Bisnis dan Komputer Indonesia. Pada hari pertama, kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Program Studi Akuntansi dan pemaparan materi dasar mengenai akuntansi digital serta pengenalan antarmuka Accurate Online. Peserta diberikan akun pelatihan khusus agar dapat langsung mengakses aplikasi dan mengikuti instruksi secara interaktif. Selanjutnya, peserta melakukan praktik langsung pencatatan transaksi keuangan, mulai dari transaksi kas masuk dan keluar, penjualan, pembelian, hingga pengelolaan persediaan. Praktik disertai dengan simulasi kasus yang disesuaikan dengan konteks perusahaan dagang sederhana.

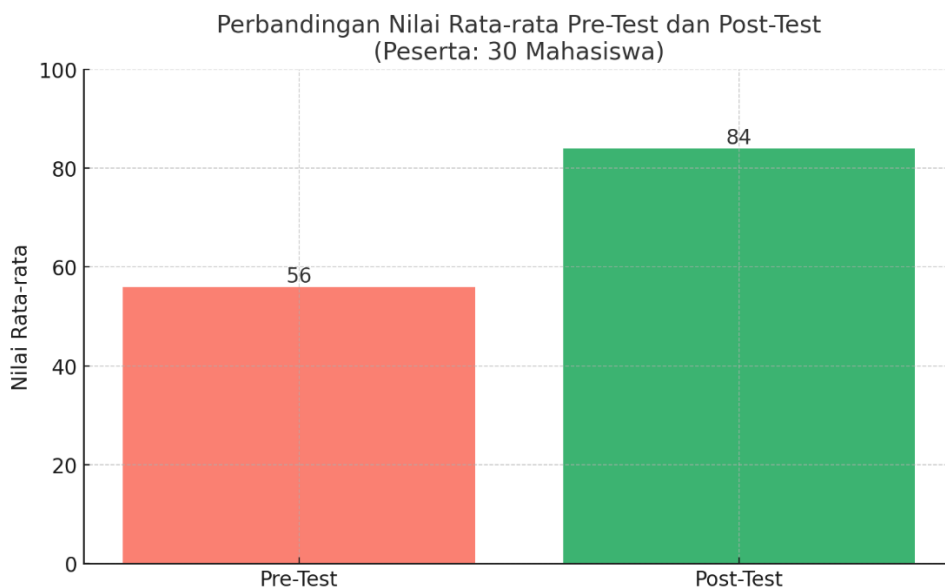


Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Accurate Online

Hari kedua difokuskan pada penyusunan laporan keuangan digital secara lengkap. Peserta diberi tugas untuk menghasilkan laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Tim pelaksana memberikan pendampingan dan koreksi secara langsung atas hasil kerja peserta. Diskusi kelompok juga dilakukan untuk membahas kesalahan umum dan solusi penggunaan fitur tertentu dalam aplikasi.

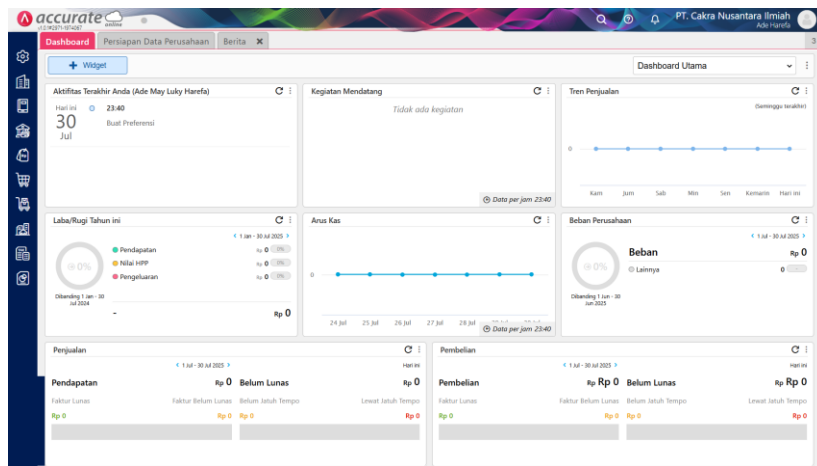
c. Evaluasi Peserta dan Refleksi Kegiatan

Evaluasi terhadap peserta dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test yang mengukur pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan, di mana rata-rata nilai peserta meningkat dari 56 (sebelum pelatihan) menjadi 84 (setelah pelatihan). Selain itu, peserta juga diwajibkan membuat portofolio laporan keuangan digital yang dinilai oleh tim pelaksana sebagai bukti keterampilan yang diperoleh. Umpan balik dari peserta juga dikumpulkan melalui kuesioner evaluasi. Mayoritas peserta menyatakan bahwa pelatihan sangat membantu dalam memahami praktik akuntansi digital dan berharap kegiatan ini dapat diadakan secara berkala.



Gambar 2. Grafik peningkatan hasil pre-test dan post-test peserta

Berdasarkan gambar 2, menunjukkan grafik perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test dari 30 mahasiswa peserta pelatihan. Terlihat peningkatan signifikan dari rata-rata 56 menjadi 84, yang mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap akuntansi digital.



Gambar 3. Visualisasi Dashboard Accurate Online dalam Pelatihan

Tampilan gambar yang disajikan merupakan dashboard utama dari aplikasi Accurate Online, yaitu sebuah perangkat lunak akuntansi berbasis cloud yang digunakan untuk mengelola data keuangan secara digital. Pada sisi kiri layar, terdapat menu navigasi utama berbentuk ikon yang memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai modul seperti Beranda, Penjualan, Pembelian, Kas & Bank, Persediaan, Aset Tetap, dan Laporan. Menu-menu ini berfungsi untuk menunjang aktivitas akuntansi secara terintegrasi dan efisien. Pada bagian tengah dashboard, terdapat berbagai widget informatif yang memberikan ringkasan data penting secara real time. Salah satu widget menunjukkan aktivitas terakhir pengguna, misalnya mencatat transaksi atau melakukan pengaturan data. Terdapat pula widget kegiatan mendatang, yang berfungsi sebagai pengingat jika ada transaksi yang dijadwalkan. Grafik tren penjualan dan arus kas ditampilkan untuk memantau performa keuangan dalam rentang waktu tujuh hari terakhir. Selain itu, informasi mengenai laba/rugi tahun ini, beban perusahaan, serta rekapitulasi penjualan dan pembelian juga ditampilkan untuk memberikan gambaran umum kondisi keuangan perusahaan.

d. Dokumentasi dan Luaran Kegiatan

Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, daftar hadir, serta laporan kegiatan lengkap. Dokumen tersebut menjadi dasar dalam menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat dan dapat digunakan untuk mengembangkan pelatihan lanjutan di masa mendatang. Salah satu luaran utama kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam penggunaan software akuntansi digital serta tersusunnya portofolio laporan keuangan digital sebagai bukti kompetensi.



Gambar 4. Dokumentasi Pemateri Dengan Mahasiswa

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Aplikasi Accurate Online dalam Penguatan Kompetensi Akuntansi Digital bagi Mahasiswa” telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa akuntansi Institut Bisnis dan Komputer Indonesia. Melalui pemaparan materi, pelatihan praktik,

serta bimbingan langsung dalam penggunaan aplikasi Accurate Online, mahasiswa memperoleh pemahaman dan keterampilan baru dalam penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam nilai pre-test dan post-test, serta tersusunnya portofolio laporan keuangan sebagai bukti peningkatan kompetensi. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangkitkan minat mahasiswa terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam praktik akuntansi modern. Umpan balik peserta menunjukkan harapan agar pelatihan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan mencakup materi yang lebih luas. Ke depan, disarankan agar kegiatan serupa ditingkatkan dengan penerapan studi kasus yang lebih kompleks, serta melibatkan praktisi industri untuk memperkuat keterkaitan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, kompeten, dan siap bersaing di era digital yang semakin dinamis dan berbasis teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Institut Bisnis dan Komputer Indonesia yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mahasiswa peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, F. *et al.* (2025) *Pemanfaatan Teknologi AI dalam Penerapan Akuntansi Berbasis Digital*. SIEGA Publisher.
- Fauzi, E. *et al.* (2022) 'Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi', *Jurnal riset pendidikan ekonomi*, 7(2), pp. 189–197.
- Margareta, E. *et al.* (2025) 'INOVASI DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI LANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), pp. 432–438.
- Masitoh, G. *et al.* (2025) 'Penerapan Teknologi dalam Pendidikan Akuntansi: Keuntungan Menggunakan MYOB di SMK Negeri 1 Semendawai Suku III', *Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 4(1), pp. 7–14.
- Novida, D.R. (2025) 'Evolusi sistem informasi akuntansi dalam era digital: Tinjauan literatur tentang tren, tantangan, dan peluang', *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), pp. 77–85.
- Putri, Y.N.A. and Hariyono, A. (2025) 'Analisis efektivitas penggunaan Jurnal. id sebagai penunjang pencatatan laporan keuangan PT. Swabina Gatra Travel sebagai informasi akuntansi', *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 15(8).
- Rozeqqi, I. (2024) 'Integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan ekonomi', *STUDIA ULUMINA: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(1), pp. 21–31.
- Sahabuddin, R. *et al.* (2025) 'Pengaruh Keterampilan Hard Skills dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja dan Persaingan Global Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Interdisipliner*, 2(1), pp. 1–15.
- Sutisman, E. *et al.* (2025) 'Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan Software Akuntansi Si Apik Bagi Mahasiswa Akuntansi', *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(03), pp. 167–176.
- Suyuti, S. *et al.* (2023) 'Analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan terhadap peningkatan hasil belajar', *Journal on Education*, 6(1), pp. 1–11.